BAB I
PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Dalam dunia perindustrian tidak akan luput dari adanya persaingan antara suatu perusahaan dengan perusahaan lain. Dimana berbagai cara dilakukan untuk meningkatkan daya saing diperusahaan untuk memenangkan persaingan tersebut diantaranya melalui kuaitas produk yang dihasilkan, ongkos, dan waktu pengiriman, ketiga faktor tersebut sangat berperan penting dalam meningkatkan daya saing sebuah perusahaan. Oleh karena itu persaingan dalam dunia usaha menunjukan kecenderungan yang meningkat. Untuk memenangkan persaingan dan meningkatkan profitabilitas, perusahaan harus meningkatkan produktivitas dn kualitasnya, dengan cara meningkatkan serta memperbaiki pelayanan terhadap konsumen.

Sistem distribusi barang merupakan salah satu komponen penting yang mempengaruhi jalannya suatu perusahaan. Tanpa adanya jalur distribusi yang baik, akan sangat sulit bagi perusahaan untuk memasarkan suatu produk untuk dapat diterima oleh konsumen. Maka dengan adanya sistem distribusi, produk akan dapat tiba di pasar dan konsumen dapat langsung membeli barang dengan cepat tanpa harus pergi ke produsen. Semakin mudah kosumen untuk mendapatkan dan membeli produk, semakin baik pula sistem distribusi yang digunakan untuk menjangkau konsumen.

PT Pupuk Kujang adalah salah satu perusahaan BUMN yang merupakan industri kimia yang menghasilkan produk akhir berupa pupuk urea dan ammonia cair, selain untuk dipasarkan ammonia cair juga digunakan sebagai bahan baku untuk pembuatan pupuk urea. PT Pupuk Kujang wajib menyampaikan rencana pengadaan serta penyaluran pupuk yang dibagi ke beberapa wilayah yang telah menjadi tanggung jawabnya kepada Direktur Jendral Perdagangan Dalam Negeri, Direktur Jendral Industri Kimia, Argo dan Hasil Hutan serta Direktur Jendral Bina Sarana Pertanian.

PT Pupuk Kujang Cikampek merupakan salah satu anak perusahaan dari PT Pupuk Indonesia *Holding Company* (PIHC) yang bergerak di bidang produksi pupuk yang berlokasi di daerah Jawa Barat Kabupaten Karawang, Kecamatan Cikampek. PT Pupuk Kujang di utus untuk memenuhi kebutuhan pupuk bagi para petani sebagai pupuk bersubsidi.

Tujuan didakannya pupuk bersubsidi adalah agar membantu para petani dalam mendapatkan pupuk dengan harga yang terjangkau dan untuk meningkatkan kinerja sektor pertanian, khususnya subsektor tanaman pangan. Kebijakan ini dilandasi pemikiran bahwa pupuk merupakan faktor kunci dalam meningkatkan produktivitas. Selain itu, pupuk bersubsidi merupakan pupuk yang khusus dijual atau hanya diperuntukan bagi usaha pertanian yang meliputi Petani Tanaman Pangan, Peternakan dan Perkebunan Rakyat. Oleh karena itu PT. Pupuk Kujang bertanggung jawab dalam melaksanakan distribusi dan pemasaran pupuk bersubsidi kepada petani sebagai bentuk pelaksanaan *Public Service Obligation (PSO)* untuk mendukung pangan nasional dengan memprioritaskan produksi dan pendistribusian pupuk bagi petani khususnya untuk wilayah Jawa Barat.

Dalam memasarkan produknya PT. Pupuk Kujang bekerja sama dengan perusahaan jasa angkutan untuk menyalurkan produknya ke distributor, setiap distributor wajib memiliki jaringan distribusi sampai dengan kapasitas minimum mampu untuk menyimpan kebutuhan 1 (satu) minggu untuk bulan berikutnya.

Saat ini transportasi yang digunakan untuk mendistribusikan pupukmenggunakan truk. Truk dianggap fleksibel baik kapasitas maupun pengaturan waktunya disesuaikan kondisi jalan di wilayah pemasarannya.

Setiap menjelang musim tanam, kelangkaan pupuk selalu menjadi momok yang sering terjadi yang melanda petani. Kelangkaan ini memicu kenaikan harga pupuk melampaui harga eceran tertinggi (HET) yang diterapkan pemerintah sebesar Rp. 1.800/kg. Harga 1 Ton untuk pupuk Urea adalah Rp. 1.800.000/ton. Dimana kelangkaan ini bisa terjadi akibat para pelaku yang tidak bertanggung jawab melakukan penyelundupan pupuk urea bersubsidi untuk diekspor, dengan cara mengamati kemasan pupuk, agar mendapatkan untung yang lebih banyak.

Kelangkaan pupuk ini juga disebabkan adanya kondisi yang sebenarnya didorong oleh ketidaktaatan terhadap aturan seperti pengecer tidak resmi yang

mendatangi gudang lini III untuk membeli pupuk atau beberapa distributor dan pengecer besar mendominasi pembelian pupuk dengan skala yang besar. Juga disebabkan karena adanya rembesan pupuk urea di daerah lain, sehingga menyebabkan kelangkaan pupuk di suatu daerah.

Akibat dari tidak meratanya penyaluran pupuk menjadikan kelangkaan pupuk urea di beberapa gudang lini III. Melihat kondisi tersebut PT. Pupuk Kujang perlu mengatur kembali pendistribusian pupuk urea, agar tidak terjadi kekurangan pupuk dengan melakukan perencanaan kebutuhan pupuk yang baik untuk wilayah pemasarannya.

1.2 Perumusan Masalah

Dilihat dari apa yang sering terjadi pada pendistribusian pupuk yang dilakukan oleh PT. Pupuk Kujang karena tidak meratanya penyaluran pupuk bersubsidi disetiap daerah yang mengakibatan kelangkaan pupuk sehingga mengakibatkan petani kesulitan dalam mendapatkan dan membeli pupuk pada musim tanam. Oleh karena itu perusahaan perlu membuat perencanaan kebutuhan pupuk untuk memperbaharui sistem pendistribusian yang digunakan perusahaan, maka pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah:

Bagaimana cara untuk menentukan rencana kebutuhan konsumen pada pendistribusian pupuk agar perusahaan dapat mengantisipasi demand pupuk pada jumlah dan waktu yang tepat?

Dengan perencanaan distribusi yang baik diharapkan perusahaan dapat mengirim pupuk sesuai dengan jumlah dan waktu yang tepat agar tidak terjadi kelangkaan pupuk disalah satu daerah dan petani tidak mengalami kesulitan dalam mendapatkan pupuk ketika memasuki musim tanam.

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan penjelasan yang telah dituliskan maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut :

1. Menentukan rencana kebutuhan distribusi untuk tahun 2016

1.4 Pembatasan dan Asumsi Masalah

Mengingat banyaknya permasalahan yang terkait antara masalah yang ada, maka untuk memberikan arah serta mempermudah penyelesaian masalah dengan baik agar sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu adanya pembatas yang digunakan.

Pembatas masalah yang di terapkan adalah sebagai berikut :

1. Penelitian hanya dulakukan pada pupuk urea bersubsidi
2. Pendistribusian yang diteliti hanya sampai pada gudang lini III
3. Rute transportasi ke setiap daerah merupakan rute yang tetap
4. Alat transportasi yang digunakan untuk mendistribusikan pupuk kesetiap distributor merupakan milik jasa penyedia angkutan
5. Perusahaan menyewa gudang untuk setiap gudang penyimpanan dai setiap kabupaten

Dengan asumsi yang ditetapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kondisi perusahaan dalam keadaan stabil dan tingkat produksi perusahaan relatif normal
2. Kapasitas gudang mencukupi persediaan pupuk
3. Jumlah daerah pemasaran tidak bertambah dan berkurang
4. Ongkos yang digunakan tetap selama penelitian dilakukan
5. *On Hand* ditetapkan , dengan asumsi pada periode sebelumnya tidak ada sisa produk

1.5 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian untuk Tugas Akhir ini dilakukan di PT. Pupuk Kujang yang beralamat di Jl. Jendral A.Yani No. 93 Cikampek 41373 Jawa Barat, Indonesia. PO.BOX 4 Cikampek.

1.6 Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penulisan Tugas Akhir ini sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab pertama ini dikemukakan secara garis besar isi penelitian yang meliputi latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, pembatasan dan asumsi masalah, lokasi penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI

Dalam bab kedua ini berisikan teori-teori yang menunjang dan mendukung dalam penyelesaian permasalahan yang akan dibahas dalam Tugas Akhir ini.

BAB III USULAN PEMECAHAN MASALAH

Bab ketiga ini berisikan penjelasan model yang digunakan beserta penjelasan-penjelasan tentang langkah-langkah yang akan dilakukan untuk memecahkan masalah.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab keempat ini berisikan data-data dan informasi yang diperlukan dalam penyelesaian masalah serta pembahasan tentang cara pengolahan data.

BAB V ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab kelima ini berisikan analisis dari hasil pengolahan data.

BAB VI KESIMPULAN

Bab keenam ini berisikan kesimpulan dari seluruh pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya.